BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka. Institusi ini ada beberapa jenis tergantung wilayah dan kelompok pembaca yang dilayaninya. Fungsi dan status masing-masing perpustakaan telah diatur dengan undang-undang maupun peraturan lain di bawahnya.

Perpustakaan umum sebagai salah satu jenis perpustakaan diperuntukkan bagi masyarakat lebih luas sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat tanpa membedakan umur, jenis kelamin, suku, ras, agama, dan status sosial-ekonomi. Perpustakaan Umum bisa berada di tingkat provinsi, kabupaten, kecamatan, desa maupun diselenggarakan oleh masyarakat. Keluasan cakupan dan jangkauan layanannya memungkinkan perpustakaan memiliki pengunjung dan/atau pemustaka yang bervariasi, baik kelompok pelajar, karyawan, pengusaha maupun masyarakat umum. Mereka bisa berasal dari berbagai profesi dan latar belakang pendidikan atau bidang kehidupan yang ditekuni. Meningkatnya kualitas sumber daya manusia dapat diwujudkan salah satunya melalui peningkatan minat baca masyarakat.

Dalam meningkatan minat baca, pemerintah memiliki peran yang sangat penting. Pemerintah dalam hal ini sebagai penentu kebijakan utama dalam melaksanakan tanggung jawabnya terhadap Undang-Undang Dasar 1945, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa melalui peningkatan minat baca pada masyarakat. Keberadaan dinas perpustakaan merupakan salah satu kebijakan pemerintah dalam mendorong masyarakat untuk dapat meningkatkan minat baca. Oleh karena itu, pada tahun 2007 pemerintah telah menetapkan Undang-Undang No.43 tahun 2007 mengenai perpustakaan dan segala aspek yang berkaitan dengan pemanfaatan fasilitas pelayanan perpustakaan terhadap peningkatan minat baca masyarakat. Saat ini perpustakaan di Indonesia masih belum bisa bersaing

dengan perpustakaan negara berkembang lainnya. Pelayanan perpustakaan yang tidak maksimal, kurangnya program yang berhubungan dengan pemberdayaan masyarakat, serta fungsi perpustakaan yang belum maksimal menjadi beberapa faktor yang menyebabkan perpustakaan di Indonesia tertinggal jauh dengan negara berkembang lainnya. Peran aktif pemerintah dalam meningkatkan minat baca pada masyarakat melalui perpustakaan merupakan salah satu cara yang paling efektif dalam memperluas wawasan serta menambah pengetahuan bangsa.

Perpustakaan merupakan tempat penyediaan sarana bahan bacaan. Tujuan dari perpustakaan sendiri, khususnya pada dinas perpustakaan dan kearsipan kabupaten Jember adalah memberikan layanan informasi untuk kegiatan belajar, dan penelitian. Perpustakaan umum juga merupakan fasilistas dari pemerintah namun masih banyak masyarakat yang masih belum memanfaatkan fasilistas tersebut sebagai sarana pembelajaran. Dan pada kenyataanya budaya membaca masih rendah , karena buku hanya di anggap sebagai kebutuhan sekunder Sehingga perpustakaan saat ini secara umum tidak berfungsi secara optimal, masyarakat juga tidak terbiasa memiliki anggaran khusus untuk membeli buku, jurnal, atau terbitan terkala, terutama masyarakata ekonomi ke bawah. Dalam hal ini Dinas Perpustakaan memiliki peran yang sangat penting yaitu berfungsi sebagai alat penunjang kemampuan dan keterampilan bagi masyarakat.

Dalam rangka mengembangkan dinas perpustakaan dan kearsipan daerah, pemerintah kabupaten Jember mengesahkan peraturan Bupati Nomor 52 tahun 2016 tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerja dinas perpustakaan dan kearsipan Kabupaten Jember dengan bertujuan menjadikan perpustakaan yang berkualitas dan berfungsi secara optimal. Oleh karena itu dinas perpustakaan dan kearsipan Kabupaten Jember terus berupaya untuk meningkatkan minat baca di kalangan pelajar. Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk membuat suatu penelitian yang berjudul ”Upaya Dinas Perpustakaan dalam Meningkatkan Mutu layanan (Studi kasus pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Jember).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti dapat merumuskan permasalahan,yaitu

1. Bagaimana Upaya Dinas Perpustakaan dalam meningkatkan mutu layanan ?
2. Hambatan apa yang di hadapi Dinas Perpustakaan dalam meningkatkan mutu layanan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah sebagaimana diuraikan sebelumnya maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui bagaimana Upaya Dinas Perustakaan dalam meningkatkan mutu layanan
2. Untuk mengetahui hambatan yang di hadapi Dinas Perpustakaan dalam upaya meningkatkan mutu layanan.

1.4 Manfaat penelitian

1. 4.1 Manfaat Praktis

Penelitian ini di harapkan dapat menjadi masukan bagi pemegang kebijakan dan pengelola perpustakaan dalam upaya meningkatkan layanannya terhadap masyarakat, selanjutnya sebagai masukan bagi perpustakaan daerah Kabupaten Jember dalam menentukan skala prioritas dalam mengambil kebijakan.

1.4.2 Manfaat Teoritis

Penelitian ini di harapkan sebagai refrensi atau bahan pertimbangan untuk penelitian lebih lanjut terutama yang berkaitan dengan perpustakaan umum.

1.4.3 Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian ini di bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan peneliti sebagai bahan pemahaman dan pembelajaran di lapang.